

ABSTRAK

Pekerja Rumahan adalah setiap orang yang bekerja dengan mengerjakan pekerjaannya di tempat lain selain tempat produksi/tempat pemberi kerja, yang menghasilkan barang/jasa sebagaimana ditentukan oleh Pemberi Kerja dengan tujuan untuk mendapatkan upah. Sektor wilayah yang penduduknya bekerja sebagai Pekerja Rumahan saat ini telah tersebar di Indonesia, adapun Kabupaten Semarang merupakan kabupaten dengan jumlah Pekerja Rumahan tertinggi di Jawa Tengah. Namun terdapat berbagai permasalahan yang meliputi para Pekerja Rumahan, diantaranya yaitu Pekerja Rumahan mendapatkan upah rendah di bawah upah minimum, jam kerja panjang, tidak memiliki jaminan sosial, dsb.

Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana kondisi dan kebijakan mengenai Pekerja Rumahan berbasis *Putting out System* di Kabupaten Semarang dan bagaimana peran *Non-Government Organization* terhadap perlindungan Pekerja Rumahan berbasis *Putting out System* di Kabupaten Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan yuridis normatif. Spesifikasi bersifat deskriptif-analitis. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan dengan metode analisis data adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini para Pekerja Rumahan di Kabupaten Semarang masih jauh dari standar upah minimum yang berlaku, serta tidak adanya perlindungan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja, maupun jaminan sosial. Hingga saat ini, belum ada kebijakan lokal maupun nasional yang secara jelas mengarah pada perlindungan dan pemberdayaan Pekerja Rumahan. Hadirnya *Non-Government Organization* yang berfokus pada Pekerja Rumahan di Kabupaten Semarang kemudian memberikan dampak positif yang signifikan bagi para Pekerja Rumahan, diantaranya yaitu menemukan pekerja rumahan, mengembangkan hubungan dan kepercayaan bagi Pekerja Rumahan, membangun kapasitas para Pekerja Rumahan untuk berorganisasi ke dalam kelompok, membangun solidaritas dan kekuatan negosiasi serta pengawasan dalam hal legalitas para Pekerja Rumahan agar diakui kedudukannya di mata hukum.

Kata kunci : Pekerja Rumahan, *Putting out System*, *Non-Government Organization*

ABSTRACT

Home Workers are everyone who works by doing their job elsewhere other than the employer's place of production/place, which produces goods/services as determined by the Employer with the aim of earning wages. The sector of the region whose residents work as Home Workers is currently spread in Indonesia, while Semarang Regency is the district with the highest number of Home Workers in Central Java. But there are various problems that include home workers, including home workers earning low wages below the minimum wage, long working hours, not having social security, etc.

The formulation of the issues raised is how the conditions and policies regarding Home Workers based on Putting out System in Semarang Regency and how the role of Non-Government Organization towards the protection of Home Workers based Putting out System in Semarang Regency.

The approach methods used are normative juridical. Specifications are descriptive-analytical. The data type is primary data and secondary data. The method of data collection through literature studies and field studies with data analysis methods is qualitative analysis.

The results showed that today's home workers in Semarang regency are far from the prevailing minimum wage standards, as well as the absence of health, safety and security protections, as well as social security. To date, there has been no local or national policy that clearly leads to the protection and empowerment of Home Workers. The presence of Non-Government Organization focused on Home Workers in Semarang Regency then made a significant positive impact for the Home Workers, among others, namely finding home workers, developing relationships and trust for Home Workers, building the capacity of home workers to organize into groups, building solidarity and negotiating power and escorts in terms of the legality of home workers to be recognized in the eyes of the law.

Keywords : Home Workers, Putting out System, Non-Government Organization